

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “*Penilaian Hasil Belajar Fikih Menurut Kurikulum 2013 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin*”. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penilaian adalah proses mengumpulkan informasi atau bukti melalui pengukuran, penafsiran, mendeskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran. Selain itu, penilaian dapat dimaknai pula sebagai suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Penilaian hasil belajar yang dilakukan guru memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar. Lebih bersifat koreksi, bahwa tujuan penilaian untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan atau kesulitan belajar siswa, dan sekaligus memberi umpan

balik yang tepat. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

2. Ruang lingkup penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang berbeda-beda, tetapi tetap berimbang dan berfungsi saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Dalam pendekatan penilaian kurikulum 2013 yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK) atau penilaian acuan patokan (PAP). PAK atau PAP merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Teknik penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013. Teknik penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Teknik penilaian pengetahuan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Teknik penilaian keterampilan diantaranya, praktek, proyek, dan portofolio.
3. Faktor Pendukung Penilaian Hasil Belajar Fikih Menurut Kurikulum 2013 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin diantaranya: 1) Tersedianya buku-buku paket atau buku pegangan siswa. 2) Interaksi

dinamis antara guru dan peserta didik dan adanya media pembelajaran. 3) Tersedia fasilitas pembelajaran dan alat penilaian seperti soal tertulis dan soal secara lisan.

Faktor Penghambat Penilaian Hasil Belajar Fikih Menurut Kurikulum 2013 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin diantaranya: 1) Siswa yang malas belajar sehingga menjawab soal asal-asalan saja. 2) Kurangnya alokasi pembelajaran yang hanya 2 jam perminggu, media dan sarana yang masih kurang memadai sehingga menghambat proses pembelajaran. 3) Terbatasnya waktu yang dimiliki guru pada saat mengajar dikarenakan terbagi dengan penyampaian materi, pemberian tugas dan proses penilaian.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat belajar, di mana terjadi proses pembelajaran yang hendaknya harus memiliki kelengkapan sarana dan prasarana sehingga memudahkan guru dalam melakukan proses penilaian menurut kurikulum 2013

2. Bagi Guru

Guru merupakan faktor utama dalam pembelajaran di kelas yang mampu menilai keberhasilan peserta didik dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat mengimplementasikan penilaian berbasis kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya, khususnya pada Mata Pelajaran Fikih. Sehingga, sesuai dengan tujuan adanya kurikulum 2013.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian proses penilaian menurut kurikulum 2013 pada ruang lingkup yang lebih luas.